



Forum Perdagangan dan Investasi Satu Sabuk Satu Jalan Akan Digelar

2018-03-30 12:40:39 CRI

Forum Perdagangan dan Investasi Satu Sabuk Satu Jalan akan digelar di Beijing pada tanggal 12 April 2018. Hal ini diumumkan oleh Dewan Promosi Perdagangan Internasional Tiongkok pada hari Kamis (29/03). Menurut informasi, forum ini dihadiri sekitar 600 wakil dari 70 negara dan daerah.

Forum kali ini diselenggarakan oleh Dewan Promosi Perdagangan Internasional Tiongkok, Kamar Dagang Internasional Tiongkok dan Asosiasi Kamar Dagang Dunia dengan tema Melepas Potensi, Menikmati Masa Depan Bersama.

Data menunjukkan, pada bulan Januari dan Februari 2018, impor dan ekspor Tiongkok terhadap negara-negara sepanjang Satu Sabuk Satu Jalan terus bertumbuh dengan pesat, dengan volume total 1,26 triliun Yuan RMB, meningkat 21,9%, lebih tinggi 5,2% dari tingkat pertumbuhan keseluruhan. Situasi ekonomi dan perdagangan di sepanjang Satu Sabuk Satu Jalan sedang berkembang secara kuat.

Direktur Jenderal Departemen Kerja Sama dan Pengembangan Kamar Dagang Internasional Tiongkok Sun Xiao mengatakan, dengan latar belakang pertumbuhan ekonomi global yang tidak memadai dewasa ini, pentingnya kerja sama perdagangan dan kerja sama Satu Sabuk Satu Jalan semakin menonjol, di samping perlunya menghormati target perkembangan setiap negara, juga perlu mendorong globalisasi ekonomi yang lebih dinamis, inklusif dan berkelanjutan, mendorong kebebasan dan kemudahan perdagangan dan investasi, menentang proteksionisme, mendorong kerja sama perdagangan Satu Sabuk Satu Jalan agar berjalan lancar, serta mewujudkan kerja sama menang bersama (win-win).

Belakangan ini, timbul ketegangan di bidang perdagangan antara Tiongkok dan AS, berkenaan dengan hal ini, Sekjen Kamar Dagang Internasional Yu Jianlong menyatakan, atas nama kalangan industri dan perdagangan Tiongkok, Kamar Dagang Internasional Tiongkok dengan tegas menentang tindakan proteksionisme yang diambil oleh pemerintah AS. Tindakan proteksionisme AS akan mengganggu kenormalan tata tertib perdagangan internasional, dan mengakibatkan kerugian besar yang tak terhitung bagi kalangan industri

dan perdagangan Tiongkok-AS, serta bagi para konsumen dan buruh.

Yu Jianlong menyatakan, pada forum kali ini, hampir dua pertiga peserta adalah perwakilan asing, dan di antaranya terdapat banyak wakil AS.